

BAB I

KONTEKS PENELITIAN

1.1 Konteks Penelitian

Berita seputar infrastruktur pada suatu media massa terutama media massa online selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Hal ini dikarenakan pemberitaan infrastruktur pasti berkaitan dengan hajat hidup orang banyak. Terlebih pemberitaan infrastruktur di Indonesia beberapa waktu belakangan menjadi topik yang panas dibicarakan oleh khalayak. Mulai dari para ahli infrastruktur hingga masyarakat awam.

Hal ini disebabkan beberapa waktu belakangan mulai akhir tahun 2017 hingga awal tahun 2018 terjadi beberapa kecelakaan proyek pembangunan infrastruktur mulai dari korban luka ringan hingga meninggal dunia akibat kecelakaan tersebut. Sebut saja mulai dari jatuhnya pagar pembatas proyek Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta yang menimpa kendaraan roda dua, robohnya konstruksi proyek kereta ringan atau yang lebih dikenal dengan Light Rail Transit (LRT) Jakarta yang menyebabkan lima pekerja terluka hingga longsornya terowongan/underpass yang berada dibawah rel kereta Bandara Soekarno – Hatta yang menyebabkan satu orang meninggal dunia.

Infrastruktur yang tengah dibangun tersebut memiliki target waktu penyelesaian yang cukup cepat, ada yang hanya tinggal beberapa bulan lagi ada pula yang masih dua tahun mendatang untuk penyelesaian pekerjaannya. Beberapa ahli infrastruktur mengatakan bahwa kecelakaan proyek yang terjadi

beberapa waktu lalu para penggarap proyek tersebut hanya mengutamakan penyelesaian pengerjaan yang harus sesuai target yang direncanakan sehingga mengabaikan keselamatan kerja pada standar yang telah ditetapkan. Terlebih Indonesia akan menjadi tuan rumah pesta olahraga terbesar se-Asia yaitu Asian Games.

Infrastruktur adalah kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektir publik dan sektor privat atau pribadi sebagai layanan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada infrastruktur teknis atau fisik seperti jalan raya, rek kereta, Bandar Udara, pelabuhan, terminal, waduk, tanggul, jembatan, terowongan, saluran limbah, telekomunikasi dan pelistrikan (Robert dalam Pengantar Manajemen Infrastruktur, 2005:54)

Adapun kegunaan infrastruktur umumnya untuk mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat seperti distribusi dan aliran produksi barang dan jasa. Istilah infratruktur ini merujuk pula kepada infrastruktur sosial kebutuhan dasar seperti sekolah dan rumah sakit. Kendati demikian dalam kegunaan dan penerapan yang lain dalam istilah infrastuktur dapat merujuk kepada teknologi informasi, saluran komunikasi formal dan informal serta alat – alat pengembangan perangkat lunak. Dalam gagasan konseptual, infrastruktur merupakan bagian dukunagn suatu sistem pendukung pada suatu kota, Negara, perusahaan atau suatu kelompok yang berkaitan dengan kepentingan umum.

Seiring perkembangan zaman, informasi telah menjadi kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kebutuhan akan informasi tersebut membuat manusia

yang dibekali akal dan pikiran berupaya untuk semakin mengembangkan potensi yang ada baik itu berupa sumber daya alamnya maupun sumber daya manusianya itu sendiri. Oleh karena itu, komunikasi yang sangat baik dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, karena manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan pasti selalu berinteraksi dengan orang lain. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, yang ada sebagian orang berpendapat bahwa siapa yang menguasai informasi maka dia dapat menguasai dunia.

Media adalah sarana yang sangat penting guna memperoleh setiap informasi yang kita butuhkan. Berita atau informasi dapat disampaikan oleh media dalam bentuk visual/gambar, audio/suara, maupun audio visual dan masing – masing mempunyai peran yang sama dalam menyampaikan berita atau informasinya, hanya kemasan atau penyajiannya saja yang berbeda agar dapat menjadi pilihan yang tersendiri bagi khalayak untuk memperoleh informasi sesuai keinginan. Masyarakat di Indonesia sudah sangat peka terhadap perkembangan media saat ini, namun media massa tetap memiliki peranan yang sangat penting karena dari sinilah terlahir sebuah dunia yang disebut dunia jurnalistik atau pers.

Seiring semakin pesatnya era digitalisasi saat ini, media massa dalam jaringan (Daring) atau yang lebih dikenal dengan media massa online saat ini menjadi pilihan mayoritas khalayak di Indonesia. Hal ini dikarenakan media massa daring dapat diakses dengan cara cepat bahkan hingga hitungan detik saja oleh khalayak. Tidak hanya kecepatan waktu, media daring menyuguhkan berita atau informasi yang berasal dari seluruh penjuru dunia meskipun pada dasarnya

media daring masih memiliki kesamaan dengan media cetak atau surat kabar didalamnya yakni terdapat visual/gambar dan tulisan.

Penyebaran informasi yang semakin pesat membuat kita sebagai khalayak dituntut harus dapat menganalisa setiap berita yang kita peroleh karena tidak semua berita yang dimuat bersifat objektif dan netral, oleh sebab itu kita jangan menyerap semua informasi begitu saja tanpa menganalisa terlebih dahulu. Dalam dunia jurnalistik penyaringan berita dapat dilakukan melalui analisis wacana guna mengetahui apakah berita tersebut layak dan berdampak positif bagi masyarakat atau pembacanya.

Sebuah tulisan adalah sebuah wacana, namun tidak semua wacana itu berbentuk suatu yang tertulis karena sebuah pidato juga termasuk wacana maka dari itu, ada wacana lisan dan tulisan. Analisis wacana sendiri merupakan studi tentang struktur pesan dalam komunikasi yang tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu proses produksi yang juga harus diamati. Dalam analisis wacana, unsur penting dalam analisis adalah penafsiran bagaimana pesan itu disampaikan.

Setiap pemberitaan media massa terdapat beberapa pembagian rubrik seperti rubrik finansial, rubrik olahraga dan sebagainya salah satunya selalu terdapat rubrik berita umum. Berita umum merupakan kumpulan berita yang tidak dimasukkan kedalam rubrik khusus seperti rubrik olahraga dan rubrik finansial. Rubric berita umum biasanya hanya mencakup beberapa berita seputar isu umum yang berbeda seperti politik, birokrasi, bencana alam, dan infrastruktur.

Media massa online detik.com selalu berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyuguhkan beragam informasi setiap waktu yang sedang berkembang cepat yang sesuai dengan kebutuhan pembaca termasuk berita infrastruktur seperti edisi :21 Februari 2018. Berikut kutipan beritanya:

Fakta Ironis di Balik Ambruknya Sejumlah Proyek Infrastruktur RI Jakarta - Dalam setahun terakhir, setidaknya terjadi 15 kasus kecelakaan konstruksi yang sebagian di antaranya terjadi pada proyek infrastruktur nasional. Insiden teranyar adalah robohnya *bekisting pierhead* proyek Tol Becakayu pada Selasa, (20/2), yang memicu Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menghentikan sementara terhadap semua proyek konstruksi *elevated* atau melayang.

Persatuan Insinyur Indonesia (PII) mendukung penuh keputusan Kementerian PUPR tersebut. Wakil Ketua Umum Persatuan Insinyur Persatuan Insinyur Indoensia (PII) Heru Dewanto mengatakan, evaluasi sangat penting dilakukan saat ini ditengah percepatan pekerjaan yang dilakukan.

“Memang sudah mendesak untuk dilakukan evaluasi dan assessment secara menyeluruh terhadap pelaksanaan proyek – proyek infrastruktur untuk menjamin seluruh proses pengerjaan proyek memang layak, aman dan memberi hasil yang terbaik,” kata Heru dalam keterangan resminya seperti dikutip detik.com Rabu (21/2/2018).

Menurut Heru, beberapa kasus kecelakaan tersebut diakibatkan oleh kegagalan struktur (*structural failure*), namun terutamanya diakibatkan oleh kegagalan dalam proses pelaksanaan, khususnya terkait dengan pekerjaan pengangkatan (*heavy lifting works*) dan pemasangan (*erection work*).

Heavy lifting and erection works merupakan bagian dari kegiatan konstruksi yang mengandung resiko sangat tinggi terkait dengan aspek keselamatan (*safety*). Sehingga diperlukan persiapan, kesiapan dan kelengkapan dari seluruh elemen yang mendukung, seperti peralatan kerja, sistem dan prosedur kerja, serta SDM (*operator, rigger dan supervisor*) yang kompeten. Juga perlu pengecekan dan pemantauan secara terus menerus sejak sebelum proses pengangkatan dimulai sampai dengan proses pemasangan diselesaikan.

Ironisnya, disaat yang sama, dari 7.000 Insinyur dengan sertifikat kompetensi profesional bidang teknik sipil saat ini, keahlian khusus yang terkait dengan pekerjaan pengangkatan dan pemasangan benda berat justru masih sangat kurang.

“Insinyur Professional Heavy Lifting and Erection memang masih sangat kurang, dan bahkan kompetensi tersebut nyaris belum terdaftar di PII,” tutur Heru.

Untuk itu, PII mengajukan sejumlah rekomendasi untuk mencegah insiden kegagalan dalam proses konstruksi proyek – proyek infrastruktur.

Yang pertama, segera melakukan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan Heavy Lifting and Erection Professional Engineer dengan standard kompetensidan jumlah yang memadai.

Kedua, mensyaratkan alokasi Heavy Lifting and Erection Professional Engineer dan safety cost (biaya keselamatan) secara khusus di dokumen tender proyek – proyek infastruktur skala besar.

Ketiga, PII juga menghimbau manajemen perusahaan pelaksana proyek infrastruktur untuk memastikan fungsi kerja maupun kenadalan alat bantu kerja senantiasa terjafa dengan baik. Seperti perlatan berat, perlengkapan penerangan di area kerja sesuai standar kerja, selalu terjaga dalam musim penghujan, alat – alat dioperasikan oleh operator dan para asisten yang kompeten.

“Manajemen harus selalu memperhatikan dengan cermat aspek kompetensi, fisik, dan mental dari setiap tenaga kerja dan tim proyek yang terlibat didalam pekerjaan heavy lifting and erection,” katanya.

Heru juga menekankan tentang pentingnya keberadaan tenaga ahli keselamatan (Safety Engineer) yang kompeten dalam setiap pekerjaan konstruksi.

“kehadiran safety engineer itu vital, apalagi mereka yang telah mengantungi standar kompetensi, untuk tenaga profesional seperti itu manajemen perusahaan juga harus siap memberikan billing rate yang memadai. Safety engineer bukan insinyur kelas dua,”tutup Heru.

Adapun alasan mengapa peneliti memilih berita tersebut sebagai subjek penelitian karena berita yang diterbitkan oleh detik.com pada edisi tersebut memberikan efek yang kuat kepada para pembaca/khalayak dibandingkan dengan media massa online yang lainnya meskipun isu yang sedang dibahasnya serupa atau sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk membahas permasalahannya dengan judul : ANALISIS WACANA BERITA

KECELAKAAN PROYEK INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI MASSAL PADA MEDIA HARIAN ONLINE DETIK.COM

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada bagaimana analisis wacana berita kecelakaan infrastruktur proyek pada media harian online detik.com. Adapun fokus penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ini meliputi struktur makro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com, supra struktur berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com serta struktur mikro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Masalah – masalah yang akan diteliti dala penelitian ini dapat dibentuk kedalam beberapa pertanyaan berikut :

1. Bagaimana struktur makro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com
2. Bagaimana supra struktur berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com
3. Bagaimana struktur mikro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com.

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti jelas memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif – motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah upaya untuk mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan dicapai atau diharapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah. Tujuan dari penelitian ini sebagai syarat ujian sidang pada usulan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui struktur makro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com.
2. Untuk mengetahui supra struktur berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com.
3. Untuk mengetahui struktur mikro berita kecelakaan infrastruktur di media harian online detik.com.

1.3.1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini ^{diharapkan} bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan ilmiah di bidang ilmu komunikasi khususnya jurnalistik. Menambah pengetahuan terutama bagi para calon peneliti yang akan meneliti menggunakan analisis wacana kritis.

1.3.2. Kegunaan Secara Praktis

Adapun kegunaan secara praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu informasi sekaligus kepustakaan bagi mahasiswa dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya serta Program Studi Ilmu Komunikasi terutama Konsentrasi Jurnalistik khususnya.
2. Sebagai bentuk pengembangan kemampuan dan kepekaan peneliti dalam menganalisa masalah – masalah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan pada akhirnya dijadikan sebagai khasanah di bidang Ilmu Komunikasi.
4. Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai bagaimana proses berita pembangunan infrastruktur di media harian online detik.com dalam memberikan informasi berita pembangunan proyek infrastruktur di masyarakat.
5. Dapat memberikan masukan kepada berita pembangunan infrastruktur di media harian online detik.com dalam meningkatkan kualitas berita seputar infrastruktur.